
**PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR
TERJUN SUNGAI MURAI DI KELURAHAN ROKAN, KECAMATAN ROKAN IV
KOTO, ROKAN HULU**

**Sofyan Hadi[✉], Adip Nas Ijlal, A. Farhan, Annisa Zaari Amni, Atikah Nandini,
Humay Arsyakinah Tanjung, Pikri Wahyudi, Putri Oktaviani, Rema Sepmawati,
Rizki Lestari, Selvi Pebriani**

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
Email: sofyanhadi002@lecturer.unri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No2.pp126-131>

ABSTRACT

The purpose of this journal is to provide broader knowledge related to efforts to preserve and develop local tourism objects, namely Sungai Murai Waterfall so that tourists and the surrounding community can enjoy it as a natural recreation area. The government of Rokan Hulu Regency explores all the potentials it has and requires local governments to administer governance and develop regional potential. The first step that can be taken by local governments is to see the potentials they have and be able to manage them well and fight for them. The activity carried out by the UNRI 2022 Kukerta students in the form of installing a signboard "MURAI SUNGAI WATERFALL TOURISM OBJECT" which has been prepared so that visitors will know that there is a tourist attraction, then students also carry out Gotong Royong cleaning the Waterfall area so that it looks beautiful, and the naturalness of the water is maintained. The waterfall, and the last activity is to make Google Maps as directions for Sungai Murai Waterfall so that visitors from various regions can easily find the location because basically people like to visit tourist objects that are easy to find.

Keyword: Local Tourism, Development, The Role of Government.

ABSTRAK

Tujuan jurnal ini adalah untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas terkait upaya pelestarian dan pengembangan objek wisata lokal yaitu Air Terjun Sungai Murai agar wisatawan dan masyarakat sekitar dapat menikmatinya sebagai tempat rekreasi alam. Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu menggali segala potensi yang dimilikinya dan menuntut pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan dan mengembangkan potensi daerah. Langkah awal yang dapat dilakukan pemerintah daerah adalah melihat potensi yang dimiliki dan mampu mengelolanya dengan baik serta memperjuangkannya. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kukerta UNRI 2022 berupa pemasangan papan nama "OBJEK WISATA AIR TERJUN SUNGAI MURAI" yang telah disiapkan agar pengunjung mengetahui bahwa ada objek wisata, kemudian mahasiswa juga melakukan gotong royong membersihkan Air Terjun agar terlihat asri dan kealamian airnya tetap terjaga. Air terjun, dan kegiatan terakhir menjadikan Google Maps sebagai petunjuk arah Air Terjun Sungai Murai agar pengunjung dari berbagai daerah dapat dengan mudah menemukan lokasinya karena pada dasarnya masyarakat suka mengunjungi objek wisata yang mudah ditemukan.

Kata Kunci: Pariwisata Daerah, Pembangunan, Peran Pemerintah.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri yang mendunia dan menjadi suatu bisnis yang semakin berkembang. Di Indonesia pariwisata telah

memperlihatkan perannya dengan nyata dalam memberikan kontribusinya terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya bangsa. Salah satu jenis wisata yang populer di Indonesia adalah

wisata alam. Jenis inilah yang paling utama bagi wisatawan mancanegara yang ingin mengetahui kebudayaan, kesenian dan segala sesuatu yang dihubungkan dengan adat-istiadat dan kehidupan seni budaya kita. Namun perkembangan tersebut dewasa ini agak terganggu.

Menurut Undang-Undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah (Pemerintah Republik Indonesia, 2009). Dengan adanya pariwisata akan lebih mengenal bangsa, kebudayaan, adat-istiadat dan sekaligus dapat menikmati keindahan alam di negara lain.

Pariwisata adalah suatu kegiatan kemanusiaan berupa hubungan antar orang, baik dari Negara yang sama atau hanya dari daerah geografis yang terbatas. Di dalamnya termasuk tinggal untuk sementara waktu di daerah lain atau Negara lain atau benua lain untuk memenuhi berbagai kebutuhan kecuali kegiatan untuk memperoleh penghasilan (Musri, 2021). Dengan keragaman kekayaan alam dan budaya ini pariwisata diharapkan mampu melakukan pengemasan yang berkualitas. Pendayagunaan itu secara maksimal harus direkayasa sedemikian rupa agar tidak merusak penyangga kekayaan alam budaya. Disamping itu, harus mampu secara optimal memberi nilai tamba ekonomis bagi setiap daerah pemilik potensi wisata.

Sebenarnya ada banyak tujuan orang membutuhkan objek wisata, adapun tujuan pariwisata, yaitu sebagai berikut:

1. Keinginan bersantai, bersuka ria, rileks (lepas dari rutinitas)
2. Keinginan mencari suasana baru atau suasana lain
3. Memenuhi rasa ingin tahu untuk menambah wawasan
4. Keinginan berpetualang dan mencari pengalaman baru
5. Mencari kepuasan dari yang sudah didapatkan (Imawan, 2022).

Provinsi Riau adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah pulau

Sumatera, Ibu Kota Provinsi Riau adalah Kota Pekanbaru. Riau saat ini merupakan salah satu provinsi terkaya di Indonesia, dan sumber dayanya didominasi oleh Sumber Alam, terutama Minyak Bumi, Gas Alam, Karet, Kelapa Sawit dan Perkebunan Serat. RIPPDA adalah panduan dalam pengembangan objek wisata daerah yang memuat materi pokok ketentuan program kepariwisataan daerah, yang juga merupakan rencana induk panduan rancangan, rencana investasi, ketentuan pengendalian rencana dan pedoman pengendalian pelaksanaan pengembangan objek wisata atau kawasan wisata. Melalui RIPPDA, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berharap akan menjadi awal dan proses perencanaan dalam upaya mengembangkan daerah khususnya sektor pariwisata (Mazli, 2012).

Dengan semangat otonomi daerah, mengharuskan pemerintah Kabupaten Rokan Hulu menggali semua potensi yang dimiliki dan mengharuskan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pengembangan potensi daerah. Langkah awal yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah yaitu dengan melihat potensi-potensi yang dimilikinya mampu mengelolanya dengan baik serta memperjuangkannya. Dalam krisis ekonomi global, salah satu sektor industri yang tidak merasakan dampaknya adalah kepariwisataan. Oleh karena itu, dikalangan penentu kebijakan perlu diingatkan bahwa dengan dilakukannya pembangunan sektor kepariwisataan secara tidak langsung kemiskinan (poverty alleviation). Pariwisata yang dikelola dengan baik juga dapat menambah salah satu pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Melihat salah satu Objek wisata di Rokan Hulu yaitu air terjun Sungai Murai yang tidak dikelola dan dijadikan estinasi objek wisata yang baik oleh pemerintah membuat air terjun ini tidak mendapat tuju pandang dari para wisatawan baik dari dalam maupun luar Rokan Hulu. Padahal air terjun sungai murai ini adalah air terjun yang sangat indah serta pemandangan yang asri membuat objek wisata ini cocok sebagai sarana rekreasi mandi maupun hanya menikmati pemandangan alam, untuk kelola dari masyarakat

setempat sudah sangat baik yang dimana sampah jarang ditemui dan hal hal lainnya yang merusak ekosistem air terjun tersebut.

Potensi air terjun Sungai Murai ini harus dikembangkan oleh pemerintah dan dilestarikan selayaknya objek wisata alami lokal, karena jika ini dikembangkan maka akan mendatangkan banyak manfaat seperti daerah Air terjun Sungai Murai banyak diketahui, mendatangkan lapangan pekerjaan baru, menumbuhkan potensi lokal, dan lain lainnya. Akan mendatangkan sejumlah benefit untuk pemerintah terkhusus pemasukan dari objek wisata tersebut sebagai income pemasukan daerah, karena sejatinya objek wisata akan sangat berguna bagi banyak aspek jika dikembangkan dengan baik dan butuh perhatian khusus agar mendatangkan pegunjung dari berbagai daerah atau wilayah.

Oleh karea itu Mahasiswa Kukerta UNRI 2022 menyusun jurnal ini untuk edukasi lebih luas dan peningkatan kesadaran pemerintah Rokan Hulu untuk memperhatikan infrastruktur dan hal hal lainnnya untuk menunjang keberlangsungan Objek Wisata Alam Air Terjun Sungai Murai agar dapat mendatangkan banyak benefit bagi masyarakat maupun pemerintah, oleh karena itu penulis mengambil judul “Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Sungai Murai Di Kelurahan Rokan, Kecamatan Rokan Iv Koto, Rokan Hulu” yang dimaa teah dilakukan pengabdian dan pengamatan langsung kelapanga.

METODE PENERAPAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Rokan, Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu pada bulan Juli-Agustus 2022. Metode yang digunakan oleh Mahasiswa Kukerta dalam upaya pengembangan objek wisata Air Terjun Sungai Murai ialah melakukan observasi langsung mengenai pengembang objek wisata ini, mulai dari potensi objek wisata yang bisa menjadi objek wisata alam terbaik dan cocok untuk semua jenis pengunjung, dan juga wawancara terhadap beberapa pihak mengenai objek wisata Air Terjun Sungai Murai ini terkait tentang perbaikan infrastrutur, penambah petunjuk dan lain

sebagainya. Mahasiswa Kukerta UNRI 2022 juga melakukan pengamatan langsung mengenai kenapa Air Terjun ini sudah tidak ramai pengunjung lagi dan melihat kondisi sekitar untuk kelayakan tempat ini dikunjungi.

Dalam kegiatan ini, Kelompok Kukerta melakukan pengabdian dengan turun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Kegiatan yang dilakukan berupa pemasangan papan nama “OBJEK WISATA AIR TERJUN SUNGAI MURAI” yang telah dipersiapkan agar pengunjung mejadi tau bahwasanya ada objek wisata, selanjutnya mahasiswa juga melakukan Gotong Royong membersihkan kawasan Air Terjun agar terlihat asri dan tetap terjaga kealamian Air Terjun tersebut, dan kegiatan terakhir ialah membuatkan Google Maps sebagai petunjuk arah Air Terjun Sungai Murai agar pengunjung dari berbagai daerah dengan mudah menemukan lokasi karena pada dasarnya orang orang senang berkunjung pada objek wisata yang mudah untuk ditemui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gotong royong mempunyai arti setiap individu dalam kondisi seperti apapun ada kemauan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam memberi nilai tambah atau positif kepada setiap obyek, permasalahan atau kebutuhan orang banyak disekeliling hidupnya. Partisipasi aktif tersebut bisa berupa bantuan yang berwujud materi, tenaga fisik, mental spiritual, keterampilan, sumbangan pikiran serta nasihat yang konstruktif, sampai hanya berdoa kepada Tuhan (Yahdi, 2019).

Gotong Royong adalah kegiatan pembersihan suatu tempat yag dimana dengan kata lain sama dengan menjaga suatu tempat agar lebih baik dan bersih. Menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan di tempat tinggal, tempat bekerja, tempat saran umum serta tempat produksi. Tingkat kebersihan berbedabeda menurut tepat dan kegiatan yang dilakukan manusia. Kebersihan pabrik makanan berbeda dengan kebersihan di pabrik semokonduktor yang bebas debu (Nurachma, 2017).

Untuk itu Mahasiswa Kukerta UNRI 2022 melaksanakan gotong royong di sekitaran kawasan air terjun agar air terjun dapat bersih dan dinikmati dengan baik oleh para wisatawan, ini diadakan oleh seluruh Mahasiswa Kukerta UNRI 2022.



Gambar 1. Gotong Royong Membersihkan Kawasan Air Terjun Sungai Murai.

Dengan didukung oleh lurah Rokan yaitu Bapak Akmil Faisal, S.Sos, sekretars Lurah yaitu Yusnardi, SE serta partisipasi dari masyarakat sekitar karena sangat antusias mereka dalam perbaikan salah satu destinasi wisata yang ada di kawasan yang mereka huni saat ini.

Pembersihan ini dimulai dari mengangkat ranting ranting pohon yang brjatuhan, mengumpulkan dedaunan yang mengotori air serta pinggiran air terjun serta memungut sampah yang ada di sekitar kawasan air terjun Sungai Murai. Kegiatan ini diselingi dengan kegiatan Mahasiswa menikmati keindahan air terjun dengan mandi dan berfoto ria agar pembersihan juga lebih efektif serta pengecekan lokasi air yang terdapat pada air terjun apakah cocok untuk segala usia atau terlalu dalam untuk anak anak.

Pemerintah sudah mengejawantahkan kepedulian dan turut serta menjadi kontributor dalam hal menjalankan peran membangun bangsa yang tertuang pada UU No. 10 tahun 2009 tentang pariwisata, yakni “peran pemerintah untuk memberdayakan masyarakat di bidang kepariwisataan” (Pemerintah Republik Indonesia,

2009). Untuk itu Mahasiswa Kukerta melakukan pemberdayaan dengan membersihkan kawasan air terjun agar pengunjung yang hendak datang menjadi senang serta tidak hilangnya keasrian air terjun, karena jika ada sampah saja dapat dikatakan bahwa pengelolaan air terjun ini sangat kurang dan dapat membuat para wisatawan tidak ingin berenang atau menikmati air terjun Sungai Murai lag, hal ini membuat air terjun Sungai Murai tidak berpotensi menjadi salah satu Objek Wisata impian dan banyak peminat.

Salah satu hal penting untuk mengembangkan pariwisata adalah melalui fasilitas (kemudahan). Tidak jarang wisatawan berkunjung ke suatu tempat atau daerah atau negara, karena tertarik oleh kemudahan-kemudahan yang bisa diperoleh melalui fasilitas (Sammeng, 2001). Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi. Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa. Fasilitas juga adalah alat untuk membedakan progam lembaga yang satu dengan pesaing yang lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dimensi fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Prasarana pariwisata adalah semua fasilitas yang mendukung agar sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta memberikan pelayanan pada wisatawan guna memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam. Sarana prasarana juga dapat diartikan semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses prekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa sehingga memudahkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya (Christea Frisdiantara, 2013).

Sesuai uraian diatas ada keterkaitan dengan kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh Mahasiswa Kukerta UNRI 2022, yang dimana Mahasiswa menambah salah satu fasilitas untuk keberlangsungan air terjun Sungai Murai yaitu dengan memasang papan nama bertuliskan “OBJEK WISATA AIR TERJUN SUNGAI MURAI” bertanda Kukerta Unri 2022. Hal ini

dilakukan guna untuk memberi tanda bahwasanya benar adanya air terjun tersebut, serta pengunjung yang datang mengetahui bahwa objek wisata yang mereka datangi adalah air terjun Sungai Murai.

Pemasangan papan nama ini memakai media kayu dan papa yang ditulis menggunakan cat semprot yang telah dipersiapkan oleh Mahasiswa Kukerta, alat yang dipergunakan juga ramah lingkungan dan bisa tahan lama jika terkena air hujan atau air mandi pengunjung yang berenang. Papan nama ini di tanam cukup dalam untuk ketahanan papan nama dalam jangka waktu panjang untuk menjadi identitas air terjun Sungai Murai. Pemasangan papan ini dilakukan langsung oleh Mahasiswa Kukerta dan juga dibantu oleh masyarakat sekitar, pemilihan lokasi pemasangan papan nama juga dengan posisi yang startegis agar tidak mengganggu pengunjung yang datang serta telah dijamin keamanan bagi pengunjung jika nantinya terjath atau lepas.



Gambar 2. Pemasangan Papan Nama Sebagai Identitas Air Terjun Sungai Murai.

Menurut Davis (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan (ease of use) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah digunakan (Hulantu, 2016). Google Maps adalah layanan gratis yang diberikan oleh Google dan sangat populer. Google Maps adalah suatu peta dunia yang dapat kita gunakan untuk melihat suatu daerah. Dengan kata lain, Google Maps merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu browser. Kita dapat

menambahkan fitur Google Maps dalam web yang telah kita buat atau pada blog kita yang berbayar maupun gratis sekalipun dengan Google Maps API. Google Maps API adalah suatu library yang berbentuk Java Script.

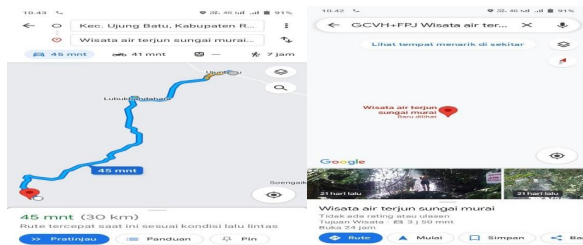
Google Maps mempunyai banyak fasilitas yang dapat dipergunakan misalnya pencarian lokasi dengan memasukkan kata kunci, kata kunci yang dimaksud seperti nama tempat, kota, atau jalan, fasilitas lainnya yaitu perhitungan rute perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya. Informasi tentang obyek wisata Web Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, peta diambil dari Google Maps, kemudian dilakukan editing untuk memberikan informasi obyek wisata dan rute perjalanan.

Dengan adanya perkembangan IPTEK ini, membuat Mahasiswa Kukerta UNRI 2022 membuat trobosan baru untuk memperkenalkan objek wisata serta memberikan kemudahan akses informasi jalan menuju ke destinasi wisata air terjun Sungai Murai, dengan menggunakan Google Maps membuat pengunjung menjadi tau rute perjalanan, lama perjalanan serta apa saja keunggulan lainnya yang ada di air terjun Sungai Murai ini. Pengunjung menjadi mudah dengan adanya google maps karena jika hanya petunjuk arah saja tidak cukup dan tidak menjangkau jauh untuk meningkatkan potensi air terjun ini.

Kemudahan yang dihadirkan oleh Mahasiswa Kukerta kepada para pengunjung serta memperkenalkan secara langsung bahwa telah ada destinasi wisata yang indah di Kalurahan Rokan. Google Maps ini selain berfungsi sebagai petunjuk jalan, juga berfungsi sebagai pemasaran secara tersirat yang dimana ketika nantinya ada orang yang mencari wisata dikawasan rokan, dan mereka nantinya akan menemukan air terjun Sungai urai yang berada dikawasan tersebut.

Google maps yang dihadirkan oleh Mahasiswa Kukerta memuat sejumlah gambar dan keterangan lainnya terkait informasi ait terjun Sungai Murai, disana dihadirkan gambar agar pengunjung yang ingin datang dapat melihat bagaimana bentuk dan keunikan dari air terjun sungau murai ini, foto foto keseruan dan beberapa spot foto menarik juga di hadirkan untuk menarik

wisatawan untuk berkunjung ke air terjun Sungai Murai ini. Mahasiswa kukerta juga membagikan sejumlah keseruan mereka menikmati air terjun tersebut, mauuli dari berenang, spot foto yang fotogeic, fasilitas seperti pedagang dan tempat ganti baju dan lain lainnya.



Gambar 3. Google Maps Untuk Mempermudah Petunjuk Arah Air Terjun Sungai Murai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan kukerta pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Rokan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, yang memiliki focus utama dalam peningkatan potensi wisata alam air terjun Sungai Murai yang tidak dikelola dengan baik lagi sehingga kurangnya minat pengunjung yang datang, peningkatan wisata alami ini dapat mendatangkan banyak manfaat selain untuk pemerintah juga untuk masyarakat sekitar seperti adanya lapangan pekerjaan lain, wilayah Rokan yang semakin terkenal, adanya pemasukan anggaran kepada pemerintah dari bidang pariwisata dan masih banyak lagi keunrungan lainnya.

Kegiatan yang dilakukan berupa pemasangan papan nama “OBJEK WISATA AIR TERJUN SUNGAI MURAI” yang telah dipersiapkan agar pengunjung mejadi tau nahwasanya ada objek wisata, selanjutnya mahasiswa juga melakukan Gotong Royong membersihkan kawasan Air Terjun agar terlihat asri dan tetap terjaga kealamian Air Terjun tersebut, dan kegiatan terakhir ialah membuatkan Google Maps sebagai petunjuk arah Air Terjun Sungai Murai agar pengunjung dari berbagai daerah dengan mudah menemukan lokasi karena pada dasarnya orang orang senang berkunjung pada objek wisata yang mudah untuk ditemui.

DAFTAR PUSTAKA

- Imawan, R. (2022). *Analisis Pemerintah Dalam Pengelolaan Wisata Permandian Alam Lewaja Di Kabupaten Enrekang= Government Analysis in the Management of Lewaja Natural Baths in Enrekang Regency*. Universitas Hasanuddin.
- Mazli, I. (2012). *Analisis Kebijakan Pengembangan Objek Wisata Daerah Kabupaten Natuna*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Musri, M. (2021). Strategi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Dalam Pengembangan Potensi Wisata Kawasan Mandeh di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 1(2), 72–82. <https://doi.org/10.31933/jiee.v1i2.312>
- Nurachma, F. F. (2017). *Hubungan Antara Pemahaman Tentang Bakteri Dengan Sikap Menjaga Kebersihan Siswa*. Universitas Pasundan.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Kepariwisataaan No. 10 Tahun 2009*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Yahdi, A. (2019). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka Di SMPN 23 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.